

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 03 Januari 2024 Halaman: 5

Libur Nataru, Wisatawan Lebihi Target

YOGYA (KR) - Libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) dinilai lancar dan sesuai ekspetasi serta target. Yogya tetap leading menjadi destinasi wisata pilihan wisatawan selama libur Nataru.

"Saat ini tinggal bagaimana ke depan strategi Pemda DIY dalam rekayasa lalu lintas ataupun regulasi untuk mengantisipasi macetnya jalan," ucap Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto SA kepada KR, Selasa (2/1)

Disebutkan, kemudahan infrastruktur tol akan semakin mempermudah wisatawan melakukan perjalanan secara mandiri. "Dengan menggunakan kendaraan pribadi, jangan sampai hal yang terjadi di Bali (macet) juga terjadi di Yogya.

Sementara Ketua Perhimpunan Hotel (PHRI) DPD DIY DIY, Deddy Pranowo Eryono menyebutkan selama masa libur Nataru okupansi hotel mencapai 98 persen, ratarata terutama di Kota Yogya dan Kabupaten Sleman.

"Sedang 3 Kabupaten lain rata-rata 80-95 persen. Melebihi target kita 90 persen. Sementara bulan Januari ini melandai tapi reservasi masih di angka 50 sampai 60 persen," jelasnya.

Menurut Deddy, yang perlu dievaluasi, ketika libur Nataru banyak koskosan yang disewakan harian. "Hal ini tentu merupakan kebocoran PAD Pemda, perlu ada regulasi jelas serta pengawasannya. Karena letak kos-kosan di dalam kampung jalan kecil maka mobil-mobil wisatawan parkir di bahu-bahu jalan depan hotel, dan Dispar mengira mereka tamutamu hotel," ungkapnya.

Liburan Nataru juga banya wisatawan memadati kawasan Malioboro. "Sejak awal Nataru hingga jelang malam Tahun Baru pengunjung mulai meningkat di kawasan Malioboro, omzet naik hingga 500 persen atau 5 kali lipat," ungkap pengusaha Malioboro KRT Karyanto Purwohusodo.

Karyanto yang juga salah satu koordinator Paguyuban Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PP-MAY) berharap Malioboro bisa dijaga bersama sebagai salah satu ikon wisata di Yogya. "Di antaranya ada tempat cuci tangan depan Toko Sari Ilmu yang sudah diminta untuk dipindah karena tidak berfungsi agar tak mengganggu," ungkapnya.

(Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005